
HAKIKAT FILSAFAT ILMU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Oleh

Purwanti¹, Muhammad Nurwahidin², Sudjarwo³

¹Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

²Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung

³Dosen S2 dan S3 FKIP, Universitas Lampung

Email: ²mnurwahidin@yahoo.co.id

Article History:

Received: 08-11-2022

Revised: 18-11-2022

Accepted: 23-12-2022

Keywords:

Pembentukan karakter, siswa, keteladanan dan pembiasaan

Abstract: Di era modern seperti saat ini diperlukan adanya landasan kuat dalam pendidikan agar tidak terjadi degradasi moral terhadap anak didik. Salah satu yang harus di tekankan dalam mendidik oleh guru yaitu pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa sehingga tercipta akhlak yang mulia. Penelitian ini menggunakan metode literature review 15 artikel yang berada pada rentang waktu 2018 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan cara menunjukkan sikap keteladanan dan pembiasaan pembiasaan perilaku baik dalam lingkungan sekolah. Selain di dalam lingkungan sekolah peran orang tua juga mempengaruhi pada pembentukan karakter siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi untuk memperbaiki kualitas moral bangsa yang saat ini menurun. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka lahirlah pendidikan nasional yang dapat mengembangkan kecakapan bangsa. Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan juga potensi siswa menjadi manusia yang berketuhanan, bermoral, sehat, berilmu serta berdemokrasi.

Perkembangan zaman di era modern saat ini tentu saja membawa dampak negatif dan juga dampak positif terhadap perilaku siswa. Dampak positifnya adalah segala informasi dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan dan dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia dengan mudah. Dampak negatifnya adalah anak-anak di tingkat sekolah dasar sudah dapat mengakses informasi dengan mudah, namun tidak mendapatkan edukasi mengenai informasi yang mereka dapatkan tersebut, sehingga mengakibatkan siswa menjadi salah mengartikan informasi yang mereka dapatkan.

Nilai nilai yang terdapat pada UU No.20 Tahun 2003 SISDIKNAS menjadi pedoman dalam pembentukan nilai karakter siswa pada jenjang lingkungan sekolah. Pembentukan nilai karakter harus dimulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai ke jenjang perguruan tinggi supaya nilai karakter tumbuh serta tertanam kuat pada diri siswa. Membentuk suatu karakter itu memang tidak mudah. Dalam membentuk karakter memerlukan waktu serta tenaga pendidik yang tidak sedikit. Maka dari itu diperlukan guru

yang memiliki kompetensi untuk membentuk karakter siswa secara konsisten sejak usia dini.

Karakter merupakan akhlak yang membedakan setiap manusia di dunia, hal ini menunjukkan bahwa karakter tidak dapat dipisahkan dengan pribadi seseorang; itu berarti; manusia merupakan diri sendiri serta keadaan manusia baik secara perseorangan ataupun secara keseluruhan sifat merupakan watak manusia.

METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan oleh penulis adalah artikel jurnal dengan rentang tahun 2018 sampai 2022. Data ini ditentukan dengan metode *literature review*. Sumber *literature review* diperoleh dari hasil penelusuran pada database elektronik Google Scholar. Dengan demikian di harapkan *literature review* ini memberikan pemahaman bagaimana membentuk karakter siswa sekolah usia dasar agar tercipta pondasi moral di era maju saat ini.

No	Penulis & tahun	Focus study	Hasil yang relevan
1	Huzuwah, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, Rohmat Dwi Yunianta (2021)	Penanaman karakter anak dilingkungan keluarga dengan keteladanan dan pemberian kasih sayang	Orang tua memiliki peran dalam mendidik, di dalam keluarga menunjukkan terbentuknya nilai karakter pada anak usia sekolah dasar. Adapun caranya dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat suasana yang nyaman dan penuh kasih sayang di dalam keluarga. 2. Memberikan sesuatu pengalaman untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain 3. Menyampaikan pemahaman pentingnya saling mengasihi sesama anggota keluarga 4. Keteladanan sebagai cara memberi contoh 5. Membiasakan anak melakukan sesuatu yang baik
2	Azizah Munawaroh (2019)	Keteladanan Sebagai pendidikan karakter pada anak di sekolah	Keteladanan adalah cara yang paling pokok dan paling efektif dalam pengembangan karakter siswa bila dilakukan secara komprehensif oleh pengajar disetiap satuan pendidikan.
3	Nunu Nurfirdaus , Risnawati (2019)	pembentukan karakter melalui pembiasaan positif dan perilaku sosial	Hasil penelitian menggambarkan bahwa nilai –nilai positif yang dilakukan pengajar terhadap siswa dapat membentuk

		siswa	kebiasaan serta perilaku sosial social yang baik di lingkungan sekolah.
4	YENNI YUNITA (2018)	Pembentukan karakter murid melalui penanaman kebiasaan nilai nilai islami dilingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga	Dari penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pembentukan karakter pada siswa di SD IT Al-Fityah Pekanbaru dilakukan dengan cara mengajarkan serta menanamkan nilai islami, yang kemudian dibiasakan dilingkungan sekolah dan keluarga siswa.
5	Muhammad Nahdi Fahmi , Sofyan Susanto (2018)	Penerapan Pembiasaan Pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius siswa sekolah dasar.	Pembiasaan pembiasaan islami membawa banyak perubahan dalam karakter siswa.
6	Fella Silkyanti (2019)	Penerapan budaya sekolah yang religius dalam pembentukan karakter siswa	1) Salah satu budaya religius yang ada pada sekolah dasar Muhammadiyah 17 Semarang adalah 5S yaitu ; senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Budaya religius lainnya antara lain ; berdoa bersama, TPQ, hafalan, shalat sunnah dhuha, dan sholat dzuhur. 2) Cara dalam mengajarkan dan membentuk karakter dengan keteladanan serta pembiasaan. 3) Hasil yang didapatkan dalam pembentukan karakter antara lain religius, bersahabat, toleransi, disiplin serta tanggung jawab. Hasil penelitian mengatakan bahwa budaya religus dapat membentuk karakter siswa.
7	Hamdi Abdillah (2019)	Keteladanan guru dan orang tua dalam pembentukan karakter anak	Orang tua dan guru memiliki sinergi yang teramat penting untuk dijadikan teladan bagi siswa dalam menumbuhkan karakter siswa.
8	Desy Nurlaida Khotimah (2019)	Ketedalanan guru dalam menumbuhkan	Disekolah guru dapat menumbuhkan karakter siswa dengan cara 5S yaitu senyum,

		karakter anak disekolah melalui 5 S	sapa, salam, sopan dan santun.
9	Hafizhatul Munawwarah , Maemonah (2021)	Keteladanan guru dalam membentuk karakter siswa	guru wajib mencontohkan karakter yang baik kepada siswanya, diharapkan anak-anak penerus bangsa tidak hanya memiliki kecerdasan dalam hal pengetahuan saja akan tetapi memiliki karakter yang baik juga.
10	Vini Agustiani Hadian , Dewinta Arum Maulida , Aiman Faiz (2022)	Lingkungan keluarga menjadi tempat paling awal dalam pendidikan karakter anak	Keluarga yang harmonis akan berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Peran orang tua pada lingkungan yang harmonis adalah memberikan pendidikan dan juga menjadi teladan bagi anak dirumah. Lingkungan keluarga yang harmonis akan membantu pembentukan karakter anak secara optimal.
11	Khaidir (2020)	Keteladanan guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa	(1) Sikap tanggung jawab guru dapat menjadi teladan bagi siswa dalam penanaman karakter disiplin pada kelas tinggi, cara yang dapat dilakukan adalah pendekatan dan juga dengan cara pembiasaan; (2) Dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab di kelas tinggi, lingkungan keluarga serta masyarakat masih menjadi hambatan; (3) Pembiasaan dan pendekatan merupakan salah satu solusi untuk meminimalisir hambatan.
12	Danang Prasetyo, Marzuki, Dwi Riyanti (2019)	Penerapan pendidikan karakter melalui keteladanan guru	Pada satuan pendidikan, Salah satu hal penting yang harus dilaksanakan adalah pendidikan karakter. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, tentunya akan lebih efektif apabila seorang guru menjadikan dirinya sebagai teladan bagi siswanya. Guru harus sudah mempunyai karakter yang baik terlebih dahulu, sebelum

			melakukan pembinaan kepada siswa.
13	Ahmad Yasar Ramdan, Puji Yanti Fauziah (2019)	Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar melalui metode keteladanan	Dalam perannya menjadi seorang role model, guru dan juga orang tua dirumah memiliki peran penting untuk mengembangkann nilai-nilai karakter siswa. Sikap yang dapat mereka ambil teladani dari guru dan juga orang tua anatara lain toleransi, jujur, bertanggung jawab, dan juga peduli terhadap orang lain.
14	Fitri kusuma wardani,Akhwani,Nafiah,Mohammad Taufiq (2021)	Keteladanan dan pembiasaan di sekolah dasar dalam pendidikan karakter berbasis nilai nilai pancasila	Pembiasaan dan keteladan dalam penerapan nilai nilai pancasila di sekolah dasar untuk membentuk karakter anak
15	Septi Wahyu Utami (2019)	Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa	Di SDN Gayamsari 01 Semarang penanaman pendidikan karakter dilakukan dengan kegiatan kedisiplinan. Kegiatan tersebut dianggap sudah berjalan cukup baik. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan adalah upacara pada hari senin dan apel setiap pagi, serta berbaris sebelum memasuki kelas. Kemudian dalam kegiatan keagamaan terdapat kotak amal untuk kita sedekah dan sholat dzuhur secara bersama-sama disekolah.

Berdasarkan hasil dari analisis literature review 15 artikel di atas bahwasannya lingkungan sekolah menjadi salah satu lingkungan dalam membentuk karakter anak usia dasar. Sekolah menjadi lingkungan yang strategis untuk menciptakan budaya positif yang dapat membentuk karakter siswa. Peran kepala sekolah dan guru sangatlah penting. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan di sekolah dapat memunculkan program program yang dapat mendukung terbentuknya sikap sikap positif di sekolah. Guru bukan hanya dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang luas untuk dapat ditransfer kepada siswanya tetapi juga seorang guru harus memiliki sikap sebagai seorang yang diteladani oleh peserta didiknya. Maka dari itu, seorang guru sudah selayaknya mampu menampilkan sesuatu yang dapat di contoh kepribadiannya dengan didasari ketaatan terhadap norma agama serta norma- norma yang berlaku pada masyarakat.

Selain itu orang tua juga memiliki peran dalam membentuk karakter pada tingkat sekolah dasar, peran orang tua sangatlah penting dimana lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal anak tersebut mendapat pendidikan. Orang tua merupakan teladan yang pertama bagi anak dalam pembentukan karakter, sejak ia lahir hingga ia dewasa. Dalam membentuk karakter anak, orang tua dapat memberikan contoh dengan cara mencintai serta menyayangi anak anaknya, saling menghargai serta menghormati sesama anggota keluarga, mewujudkan kepercayaan serta membiasakan anak melakukan sesuatu yang baik.

KESIMPULAN

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter siswa diantaranya metode keteladanan dan juga metode pembiasaan perilaku positif di sekolah. Dengan metode keteladanan siswa diharap dapat meniru perilaku positif yang dicontohkan. Dengan metode pembiasaan perilaku yang positif diharap siswa mampu memulai hal-hal baik dari dalam dirinya untuk menuju kearah yang lebih baik. Dalam hal ini peran guru dan orang tua sangat membantu sebagai model (role model) bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdillah, H. (2019). Peranan Orangtua Dan Guru Sebagai Pendidik. *Mumtaz*, 219-250.
- [2] Ahmad Yasar Ramdan, Puji Yanti Fauziah. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 100-111.
- [3] Danang Prasetyo, Marzuki, Dwi Riyanti. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru. *journal.unnes.ac.id*, 19-32.
- [4] Fitri Kusuma Wardani, A. T. (2021). Pendidikan Karakter berbasis nilai nilai pancasila melalui keteladanan dan pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1-10.
- [5] Hafizhatul Munawwarah, Maemunah. (2021). Pendidikan Karakter Anak Perspektif Aliran Filsafat Behaviorisme. *Jurnal Golden Age*, 71-82.
- [6] Huzuwah, A. S. (2021). Strategi Membangun Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 15, 78-96.
- [7] Khaidir. (2020). Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab. *journal.um-surabaya.ac.id*, 247-254.
- [8] Khotimah, D. N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 28-31.
- [9] Muhammad Nahdi Fahmi, Sofyan Susanto. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 85-89.
- [10] Munawaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 141-156.
- [11] Ngalim Purwanto. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 33.
- [12] Nunu Nurfirdaus, R. (2019). Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku. *Jurnal Lensa Pendas*, 36-46.
- [13] Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 36-42.
- [14] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- [15] Utami, S. W. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 63-66.
- [16] Vini Agustiani Hadian, Dewinta Arum Maulida, Aiman Faiz. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan. *Jurnal Education and development*, 240-246.
- [17] YUNITA, Y. (2018). Pembentukan Karakter Murid (Studi terhadap Sekolah. *Jurnal Al-Hikmah*, 63-83.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN